

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan pada implementasi, analisis data, dan pembahasan, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pembelajaran kooperatif STAD, terdapat peningkatan persentase daya serap tiap siklus berturut-turut yaitu 53,18%, 65,45%, dan 78,63%. Rata-rata tes sub sumatif yang diperoleh siswa adalah 7,45 dengan persentase rata-rata daya serap sebesar 72,5%, dan ketuntasan belajar klasikalnya 77,27%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal dikatakan berkategori cukup. Selain itu, peningkatan pemahaman dapat dilihat pula dari setiap indikatornya. Tingkat pemahaman siswa pada setiap indikatornya tiap siklus cenderung meningkat, diawali dengan persentase siswa yang paham seluruhnya berada pada kategori rendah sehingga pada akhirnya secara bertahap menjadi tinggi sesuai dengan yang diharapkan dan persentase siswa yang paham sebagian, miskonsepsi sebagian, miskonsepsi, dan tidak paham dari kategori tinggi secara bertahap menjadi rendah karena sebagian besar siswa telah masuk ke dalam kategori paham seluruhnya. Secara umum, rata-rata tingkat pemahaman tiap indikatornya meningkat. Hal ini

menunjukkan pada umumnya siswa telah memahami materi yang telah dipelajari.

2. Guru maupun siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan pembelajaran ini guru dapat memantau setiap aktivitas siswa secara langsung dalam kelompoknya masing-masing. Keaktifan siswa senantiasa mendorong tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Dorongan tersebut juga dapat memotivasi siswa untuk memberikan sumbangan yang besar terhadap kelompoknya, karena sumbangan nilai individu terhadap kelompok dapat menentukan keberhasilan kelompoknya

## **5.2 Saran**

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.
2. Pengaturan waktu harus seefisien mungkin agar dalam waktu yang terbatas materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Pemberian penghargaan tidak berdasarkan skor, tetapi keaktifan siswa dalam bertanya dan mengungkapkan ide-idenya harus menjadi penunjang agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.